

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Laporan penelitian ini diuraikan secara berturut-turut sebagai berikut: (a) Paparan data, yang meliputi: (1) keterangan singkat mengenai profil sekolah, (2) visi sekolah dan misi sekolah. (b) Hasil penelitian, yang meliputi: (1) deskripsi hasil pengamatan kondisi awal (Pratindakan), (2) deskripsi tindakan pada siklus I, dan (3) deskripsi tindakan pada siklus II. serta (c) Pembahasan.

a. Paparan Data

1. Keterangan singkat mengenai profil sekolah

Nama Sekolah	: SD NEGERI TANJUNG 4
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 101052602043
NPSN	:20527070
Alamat Sekolah	: Dsn.Sumberwulan Ds.Tanjung
Desa	: Tanjung
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	:Jawa Timur
Telepon/HP/Fax	: 0823-3143-3662
Status Sekolah	: Negeri
Nilai Akreditasi Sekolah	: B
Luas Lahan	: 1204 m ²

2. Visi, Misi dan Sekolah :

a. Visi:

“Berahlak Mulia Berdasarkan Iman Dan Taqwa “

b. Misi :

- 1) Mengembangkan pembelajaran yang taat pada ajaran agama
- 2) Menciptakan prinsip kerja yang efektif dan efisien
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dengan konsep MBS
- 4) Menciptakan rasa saling asah, asih dan asuh.⁴⁵

Tabel 4.1

Keadaan Guru SDN Tanjung 4 2022/2023

No	Nama	L/ P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	SANIMAN, S.Pd.SD	L	S.1	Kepsek
2	SITI NUR HASANAH, S.Pd	P	S.1	Guru Kelas
3	SANIJO, S.Pd	L	S.1	Guru Mapel
4	SITTI HASANAH, S.Pd	P	S.1	Guru Kelas
5	ERNAWATI, S.Pd.SD	P	S.1	Guru Kelas
6	KHAIRUS SOLEH.M , S.Pd.SD	L	S.1	Guru Kelas
7	AHSANUL KHOLIQUIN, S.Pd	L	S.1	Guru Kelas

8	AHMAD MAULIDIE, S.Pd	L	S.1	Guru Kelas

⁴⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Kepala Sekolah Sdn Tanjung 4, *Profil Sdn Tanjung 4*, Dilaksanakan Pada Hari Rabu 8 Juni 2022, 07:30 Wib Di Sdn Tanjung 4 Pademwu Pamekasan.

Tabel 4.2**Sarana dan Prasarana SDN Tanjung 4 2022/2023**

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Ruang Kantor	1	Baik
3	Ruang Kepsek	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Papan Tulis	6	Baik
6	Jam Dinding	4	Baik
7	Tiang Bendera	1	Baik
8	Papan Pengumuman	1	Baik
9	Papan Struktur Organisasi	1	Baik
10	Parkir	2	Baik
11	Meja Guru	6	Baik
12	Kamar Mandi/WC	2	Baik

b. Deskripsi Kondisi Awal

Deskripsi hasil pengamatan awal (pratindakan)

Pelaksanaan prasiklus dilakukan pada hari Rabu tanggal 8 Juni 2022. Tahap prasiklus dilakukan sebelum melakukan penelitian tindakan kelas yaitu untuk memperoleh data awal mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Ekosistem kelas IV SDN Tanjung 4 Pademawu Pamekasan. Data yang diperoleh pada tahap prasiklus ini dapat melalui pengamatan dan wawancara.

Sebagian siswa menganggap pelajaran IPA adalah pelajaran yang sangat membosankan karena strategi di dalam kelas dan metode yang dipakai pada saat itu adalah metode ceramah dan diskusi. Pemilihan penggunaan metode ini digunakan karena memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta mudah untuk dipersiapkan dan melaksanakannya. Materi yang diajarkan pada saat itu adalah materi Ekosistem. Keminatan belajar siswa dalam pelajaran IPA masih kurang sebab pembelajaran hanya terpusat pada guru dan siswa cenderung pasif. Guru mengajarkan materi pembelajaran dengan cara yang monoton. Selain itu guru belum menekankan adanya partisipasi langsung dari siswa untuk selalu membuat siswanya aktif dalam pembelajaran. Akibatnya masih banyak siswa yang kurang antusias dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada minat siswa dalam belajar sehingga kurang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Rabu tanggal 8 Juni 2022, keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebelum diadakan tindakan belum memberikan hasil yang optimal. Ini dapat dilihat dari hasil keaktifan belajar siswa sebelum tindakan. Hasil yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria tinggi karena keaktifan siswa masih di bawah standar kategori aktif. Agar keaktifan belajar siswa lebih meningkat maka perlu dirancang suatu tindakan untuk dilaksanakan pada siklus pertama. Tindakan siklus pertama bertujuan untuk memperbaiki tindakan sebelum menggunakan metode *inkuiri*.

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Ekosistem yang dilihat dari 4 aspek, jumlah skor maksimal dari ke-5 aspek ini adalah 20, adalah sebagai berikut:

- A.** Perasaan Senang: nilai 5 apabila siswa merasa sangat senang pada mata pelajaran IPA, nilai 4 apabila siswa merasa senang pada mata pelajaran IPA, nilai 3 apabila siswa merasa cukup senang pada mata pelajaran IPA, nilai 2 apabila siswa merasa kurang senang pada mata pelajaran IPA, dan nilai 1 apabila siswa merasa tidak senang pada mata pelajaran IPA.

- B.** Ketertarikan: nilai 5 apabila siswa sangat tertarik pada mata pelajaran IPA, nilai 4 apabila siswa tertarik pada mata pelajaran IPA, nilai 3 apabila siswa cukup tertarik pada mata pelajaran IPA, nilai 2 apabila siswa kurang tertarik pada mata pelajaran IPA, dan nilai 1 apabila siswa tidak tertarik pada mata pelajaran IPA.

C. Perhatian: nilai 5 apabila pesan yang disampaikan dapat di mengerti dengan sangat baik, nilai 4 apabila pesan yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik dan tidak bertele-tele, nilai 3 apabila pesan yang disampaikan cukup baik dimengerti oleh orang lain, nilai 2 apabila pesan yang disampaikan kurang dimengerti oleh orang lain, dan nilai 1 apabila pesan yang disampaikan tidak dapat dimengerti oleh orang lain sehingga sulit memahami apa yang disampaikan.

D. Keterlibatan: nilai 5 apabila dapat menyampaikan pesan dengan sangat jelas, nilai 4 apabila dapat menyampaikan pesan dengan jelas, nilai 3 apabila menyampaikan pesan dengan baik namun kurang jelas, nilai 2 apabila pesan yang disampaikan tidak jelas sehingga susah sekali dipahami, dan inilai 1 apabila tidak dapat menyapaikan pesan dengan jelas, sehingga bicaranya benar-benar tidak dapat dipahami.⁴⁶

Tabel 4.3

Data Hasil Minat Belajar SiswaSebelum Tindakan

No	Nama Siswa	Indikator				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Adinatus Salsabila	4	4	4	4	16
2	Ahmad Rofiki	2	2	2	3	9
3	Naila Hulwah Ismail	4	4	4	4	16

5	Fadilatus Sholihah	2	2	2	2	8
6	Heru Sabto Hadi	4	3	4	2	13
7	Koirotin Ni'mah	2	2	3	3	10
8	Lailatul Magfiroh.J	3	2	3	3	11
9	Moh. Farel Maulana.P	3	3	2	2	10
10	Moh. Haqkiyaqul.M	3	3	3	1	10
11	Mohammad Ilham.M	2	2	3	3	10
12	Mohammad Mahmud.a	2	2	3	1	8
Jumlah		35	33	37	32	137

--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

A = Perasaan Senang

B = Ketertarikan

C = Perhatian

D = Keterlibatan

Dari Tabel 4.3 menunjukkan bahwa tingkat keaktifan belajar siswa berada dalam rentang rendah (137). Pada indikator 1 yaitu Perasaan senang dengan nilai 35, pada indikator 2 yaitu Ketertarikan dengan nilai 33, pada indikator 3 yaitu Perhatian dengan nilai 37, dan indikator 4 yaitu Keterlibatan dengan nilai 32, dengan rata-rata 34. Hal ini juga dapat dibuktikan dari data ketuntasan keaktifan belajar siswa pada tabel 4.3, dari 12 siswa hanya 3 orang siswa yang sudah dikatakan tuntas. Nilai KKM siswa kelas IV SDN Tanjung 4 adalah 70. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 masih lebih sedikit dibandingkan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 . Siswa yang tuntas mencapai KKM hanya 25% dari seluruh siswa.

Tabel 4.4**Data Ketuntasan Keaktifan Belajar Siswa Sebelum Tindakan**

No	Nama	Nilai Siswa	Ketuntasan
1	Adinatus Salsabila	75	Tuntas
2	Ahmad Rofiki	45	Tidak Tuntas
3	Naila Hulwah Ismail	75	Tuntas
4	Dewi Apreliayati.V	75	Tuntas
5	Fadilatus Sholihah	40	Tidak Tuntas
6	Heru Sabto Hadi	50	Tidak Tuntas
7	Koirotin Ni'mah	50	Tidak Tuntas
8	Lailatul Magfiroh.J	45	Tidak Tuntas
9	Moh. Farel Maulana.P	50	Tidak Tuntas
10	Moh. Haqkiyaqul.M	45	Tidak Tuntas
11	Mohammad Ilham.M	50	Tidak Tuntas
12	Mohammad Mahmud.a	40	Tidak Tuntas

Jumlah	640	
Rata-Rata	53,33	

Nilai siswa di atas diperoleh dari hasil jumlah skor indikator siswa dibagi jumlah skor maksimal yaitu 20 dan di kali 100. Seperti contoh Naila Hulwah Ismail pada table 4.3 data hasil keaktifan belajar siswa menggunakan metode *Inkuiri* pada indikator A (Perasaan senang) memperoleh nilai 4, dan indikator B (Ketertarikan) memperoleh nilai 4, dan indikator C (Perhatian) memperoleh nilai 4, dan indikator D (Keterlibatan) memperoleh nilai 4. Nilai yang diperoleh oleh Naila Hulwah Ismail yaitu 4,4,4,4, nilai ini lalu dijumlah yang hasilnya 16 , dan yang 16 ini dibagi skor maksimal yaitu 20 samadengan 0,8 dan dikalikan 100 samadengan 80. Dan nilai rata-rata diperoleh dari jumlah seluruh nilai siswa dibagi jumlah seluruh siswa. Seperti contoh 640 dibagi 12 sama dengan 53,33.

Dari nilai evaluasi tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan siswa.

Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.5

Persentase Ketuntasan Siswa Sebelum Tindakan

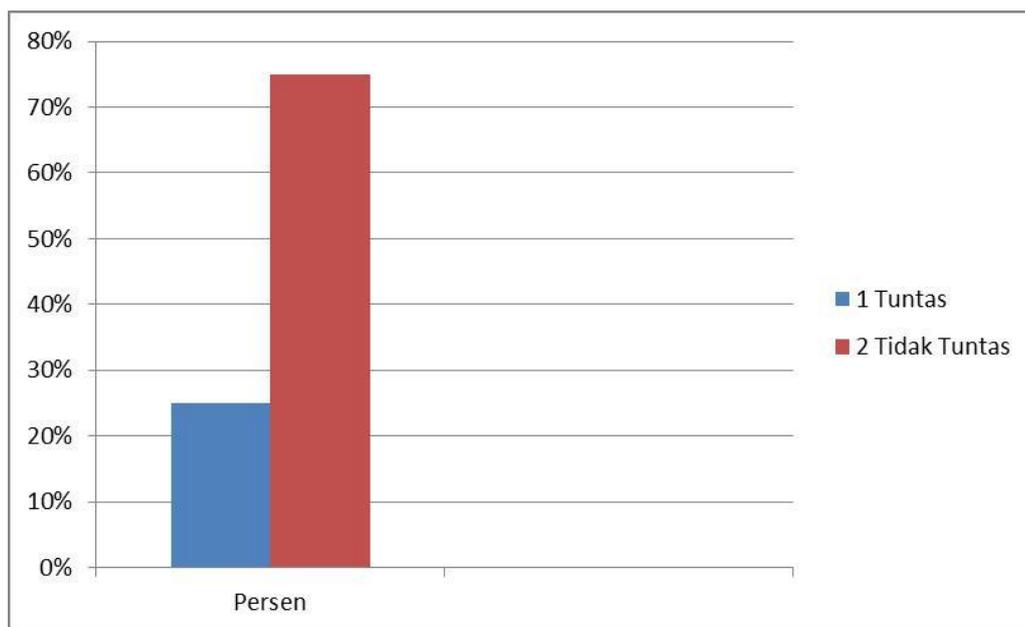
No	Ketuntasan	Pratintadakan	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	3	25%
2	Tidak Tuntas	9	75%

Dari Tabel di atas untuk mengetahui hasil persentase ketuntasan siswa diperoleh dari banyaknya siswa yang tuntas yaitu 3 siswa dibagi banyaknya

siswa yaitu 12 siswa dan dikalikan 100 dan hasilnya 25%, begitupun siswa yang tidak tuntas yaitu 9 dibagi banyaknya siswa yaitu 12 dan dikalikan 100 dan hasilnya 75%.

Gambar 1

Table Diagram Ketuntasan Siswa Pada Pra Tindakan



c. Hasil Penelitian

2) Deskripsi tindakan pada siklus I

a) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai

berikut:

- b. Membuat RPP mata pelajaran IPA materi Ekosistem
- c. Menyiapkan tempat untuk penggunaan metode *inkuiri*
- d. Membuat lembar kerja siswa (lampiran 11)

b) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, pendidik/peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *inkuiri*. Sebelum proses belajar mengajar berlangsung, pendidik terlebih dulu memotivasi peserta didik agar bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Pendidik/peneliti menyampaikan topic dan tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I ini adalah :

- Siswa membaca dan mencermati bacaan, siswa menggaris bawahi bagian-bagian penting dari bacaan tersebut dan mencari beberapa contoh manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dari teks yang dibacanya. .
- Kemudian siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri maksimal 3 orang.
- Kegiatan ini dapat digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi kehidupan manusia.
- Tugas masing-masing kelompok melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya, dan membuat daftar tumbuhan dan hewan yang mereka temukan di lingkungannya serta mengidentifikasi manfaatnya bagi manusia.
- Masing-masing kelompok membuat laporan dari hasil pengamatannya sambil mendiskusikannya
- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari

- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- Melakukan penilaian hasil belajar
- Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

Pertemuan yang dilakukan pada siklus I ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan pada akhir pertemuan kedua, guru memberikan tes hasil belajar siklus I untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melaksanakan tindakan berupa penerapan metode *inkuiri*. Pada tahap pelaksanaan siklus I, wali kelas bertindak sebagai observer mengamati proses belajar mengajar serta mengamati penampilan mengajar peneliti dan juga mengamati aktivitas siswa.

c) Observasi

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum pada saat menjelaskan materi pembelajaran siswa terlihat tertarik karena dalam proses penyampaian materi guru memberikan contoh serta mengajak siswa sambil bermain. Siswa sangat semangat sekali mendengarkannya. Keaktifa siswa ini antara lain didukung oleh hasil observasi yaitu "Aktivitas Siswa" dalam penggunaan metode *inkuiri*.

Tabel 4.6
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama	Aktivitas Siswa			
		1	2	3	4
1	Adinatus Salsabila	√	√	√	√
2	Ahmad Rofiki	-	-	√	√
3	Naila Hulwah Ismail	√	√	√	√
4	Dewi Apreliayati.V	√	√	√	√
5	Fadilatus Sholihah	√	-	√	-
6	Heru Sabto Hadi	√	√	√	√
7	Koirotin Ni'mah	-	√	-	-
8	Lailatul Magfiroh.J	√	√	-	√
9	Moh. Farel Maulana.P	√	-	-	-
10	Moh. Haqkiyaqul.M	√	√	-	-
11	Mohammad Ilham.M	-	√	√	-

12	Mohammad Mahmud.a	√	-	-	-
----	-------------------	---	---	---	---

Keterangan :

1. Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai
2. Mendengarkan penjelasan guru
3. Siswa menyimak tugas yang diberikan guru
4. Siswa melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh guru

Tabel 4.7
Data Hasil Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Metode *Inkuiri*
Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Adinatus Salsabila	5	4	4	5	18
2	Ahmad Rofiki	3	2	3	3	11
3	Naila Hulwah Ismail	5	4	4	5	18
4	Dewi Apreliayati.V	5	4	4	5	18
5	Fadilatus Sholihah	3	3	2	3	11
6	Heru Sabto Hadi	4	4	4	4	16
7	Koirotin Ni'mah	4	4	4	4	16
8	Lailatul Magfiroh.J	4	4	3	3	14
9	Moh. Farel Maulana.P	3	3	2	3	11
10	Moh. Haqkiyaqul.M	4	3	2	2	11
11	Mohammad Ilham.M	3	3	3	3	12

12	Mohammad Mahmud.a	3	3	2	2	10
Jumlah		46	41	37	42	160

Dari Tabel 4.7 menunjukkan bahwa tingkat keaktifan belajar berada dalam rentang sedang (160). Pada indikator 1 yaitu Perasaan senang dengan nilai 46, pada indikator 2 yaitu Ketertarikan dengan nilai 41, pada indikator 3 yaitu Perhatian dengan nilai 37, dan indikator 4 yaitu

Keterlibatan dengan nilai 42, dengan rata-rata 41,5. Hal ini juga dapat dibuktikan dari data ketuntasan keaktifan belajar siswa pada tabel 4.7, dari 12 siswa hanya 5 orang siswa yang sudah dikatakan tuntas. Nilai KKM siswa kelas IV SDN Tanjung 4 adalah 70. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 masih lebih sedikit dibandingkan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 . Siswa yang tuntas mencapai KKM hanya 41,67% dari seluruh siswa

Tabel 4.8
Data Ketuntasan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Metode
Inkuiri
Pada Siklus I

No	Nama	Nilai Siswa	Ketuntasan
1	Adinatus Salsabila	75	Tuntas
2	Ahmad Rofiki	75	Tuntas
3	Naila Hulwah Ismail	85	Tuntas
4	Dewi Apreliayati.V	60	Tidak Tuntas
5	Fadilatus Sholihah	55	Tidak Tuntas
6	Heru Sabto Hadi	75	Tuntas

7	Koirotin Ni'mah	75	Tuntas
8	Lailatul Magfiroh.J	65	Tidak Tuntas
9	Moh. Farel Maulana.P	55	Tidak Tuntas
10	Moh. Haqkiyaqul.M	55	Tidak Tuntas

11	Mohammad Ilham.M	60	Tidak Tuntas
12	Mohammad Mahmud.A	50	Tidak Tuntas
Jumlah		785	
Rata-Rata		65,47	

Nilai siswa di atas diperoleh dari hasil jumlah skor indikator siswa dibagi jumlah skor maksimal yaitu 20 dan di kali 100. Seperti contoh Naila Hulwah Ismail pada table 4.7 data hasil keaktifan belajar siswa menggunakan metode *inkuiri* pada indikator A (Perasaan senang) memperoleh nilai 5, dan indikator B (Ketertarikan) memperoleh nilai 4, dan indikator C (Perhatian) memperoleh nilai 4, dan indikator D (Keterlibatan) memperoleh nilai 4. Nilai yang diperoleh oleh Naila Hulwah Ismail yaitu 5,4,4,5, nilai ini lalu dijumlah yang hasilnya 18, dan yang 18 ini dibagi skor maksimal yaitu 20 sama dengan 0.9 dan dikalikan 100 samadengan 90. Dan nilai rata-rata diperoleh dari jumlah seluruh nilai siswa dibagi jumlah seluruh siswa. Seperti contoh 775 dibagi 12 sama dengan 64,58.

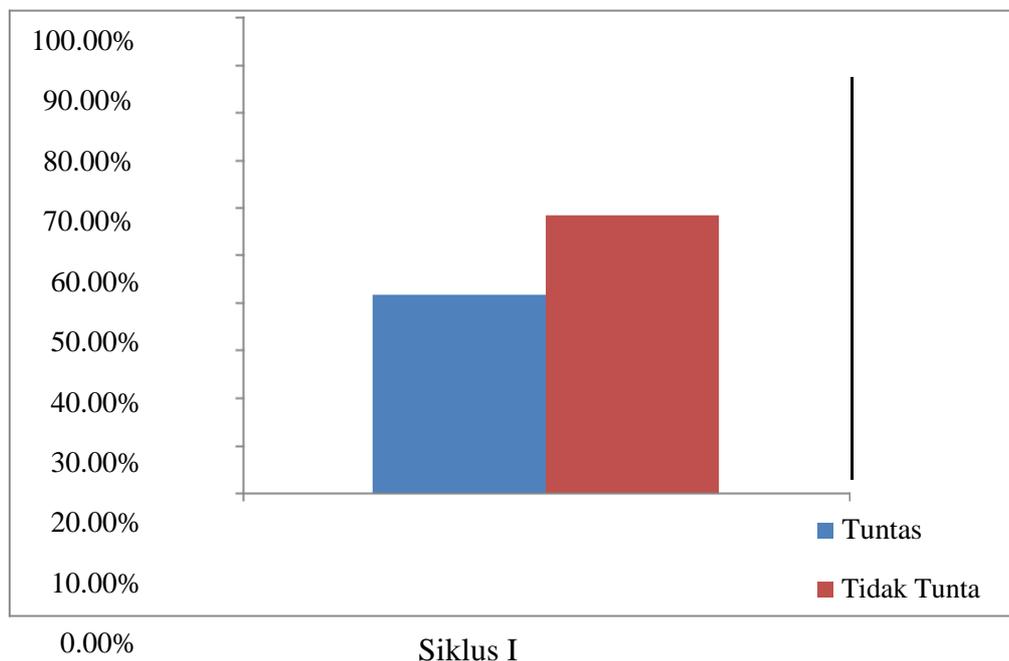
Dari nilai evaluasi tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan siswa. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus I

No	Ketuntasan	Siklus I	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	5	41,67%
2	Tidak Tuntas	7	58,33%

Dari Tabel 4.9 untuk mengetahui hasil persentase ketuntasan siswa diperoleh dari banyaknya siswa yang tuntas yaitu 5 siswa dibagi banyaknya siswa yaitu 12 siswa dan dikalikan 100 dan hasilnya 41,67%, begitupun siswa yang tidak tuntas yaitu 7 dibagi banyaknya siswa yaitu 12 dan dikalikan 100 dan hasilnya 58,33%.

Gambar 2
Tabel Diagram Ketuntasan Siswa Pada Siklus I



d) Refleksi

Refleksi dilakukan peneliti pada akhir siklus I bersama dengan guru. Hasil refleksi ini dijadikan acuan agar pelaksanaan proses pembelajaran IPA materi Ekosistem dengan menggunakan metode *inkuiri* dapat lebih meningkat lagi kualitas pembelajarannya. Berdasarkan hasil pengamatan, hasil evaluasi dan diskusi dengan guru yang sekaligus sebagai kolaborator pada siklus I ini, ada beberapa hal penting yang dapat direfleksikan ke dalam tindakan selanjutnya, sebagai berikut:

1) Keterampilan dan Kemampuan Guru

- a) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pelaksanaan pembelajaran serta memberikan penegasan

kepada peserta didik yang sering berbuat ulah dan mengganggu temannya.

- b) Guru memanfaatkan waktu secara optimal dengan masuk kelas tepat waktu dan melakukan persiapan secara matang.
- c) Peserta didik ditekankan lagi untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran.

2) Pengamatan Aktivitas dan Keaktifan Peserta Didik

- a) Masing-masing siswa kurang bisa mendengarkan instruksi guru
- b) Keterampilan masing-masing siswa masih kurang, sehingga dalam melakukan tugas saling berebut.
- c) Ada sebagian peserta didik yang masih diam saja, karena masih mengharapkan temannya untuk melakukannya.

Dari uraian diatas maka peneliti dan observer mengambil satu kesimpulan bahwa siklus pertama belum seperti harapan dalam penelitian ini belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

e) Hasil Tes Tulis Siklus I

Hasil tes yang diperoleh berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah diterapkannya tindakan. Adapun hasil dari siklus 1 yang diperoleh dari tes tulis pada materi wawancara pelajaran ekosistem IPA adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Data Hasil Tes Tulis Pada Siklus I

No	Nama	Nilai Siswa	Ketuntasan
1	Adinatus Salsabila	74	Tuntas
2	Ahmad Rofiki	76	Tuntas
3	Naila Hulwah Ismail	82	Tuntas
4	Dewi Apreliayati.V	68	Tidak Tuntas
5	Fadilatus Sholihah	68	Tidak Tuntas
6	Heru Sabto Hadi	74	Tuntas
7	Koirotin Ni'mah	72	Tuntas
8	Lailatul Magfiroh.J	68	Tidak Tuntas
9	Moh. Farel Maulana.P	66	Tidak Tuntas
10	Moh. Haqkiyaqul.M	64	Tidak Tuntas
11	Mohammad Ilham.M	60	Tidak Tuntas
12	Mohammad Mahmud.A	66	Tidak Tuntas

	Jumlah	838	
	Rata-rata	69,83	

3) Deskripsi tindakan pada siklus

II a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan sebagai refleksi dari siklus I adalah sebagai berikut.

- f) Membuat RPP mata pelajaran IPA materi Ekosistem.

g) Menyiapkan tempat untuk penggunaan metode *inkuiri*.

h) Membuat lembar kerja siswa (lampiran 12)

b. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *inkuiri* pada siklus II ini. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- Guru membagikan kertas bacaan yang berjudul Manfaat Makhluk Hidup di Sekitar Kita.
- Siswa membaca dan mencermati bacaan, siswa menggaris bawahi bagian-bagian penting dari bacaan tersebut dan mencari beberapa contoh manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dari teks yang dibacanya.
- Kemudian siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri maksimal 3 orang.
- Kegiatan ini dapat digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi kehidupan manusia.
- Masing-masing kelompok membuat laporan dari hasil pengamatannya sambil mendiskusikannya.
- Laporan hasil pengamatan ini dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi manusia dan keterampilan siswa dalam membuat laporan hasil pengamatan .

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- Melakukan penilaian hasil belajar
- Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

Pertemuan yang dilakukan pada siklus II ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan pada akhir pertemuan kedua, guru memberikan tes hasil belajar siklus II untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melaksanakan tindakan berupa penerapan metode *inkuiri* .

c. Observasi

Berdasarkan pengamatan peneliti, secara keseluruhan siswa bersemangat sekali dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *inkuiri*. Walaupun masih terdapat kesalahan dalam memperhatikan pengajaran guru.

Tabel 4.11
Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Nama	Aktivitas Siswa			
		1	2	3	4
1	Adinatus Salsabila	√	√	√	√
2	Ahmad Rofiki	√	√	√	√
3	Naila Hulwah Ismail	√	√	√	√
4	Dewi Apreliayati.V	√	√	√	√
5	Fadilatus Sholihah	√	-	√	-
6	Heru Sabto Hadi	√	√	√	√
7	Koirotin Ni'mah	√	√	√	√
8	Lailatul Magfiroh.J	√	√	√	√
9	Moh. Farel Maulana.P	√	-	√	-
10	Moh. Haqkiyaqul.M	√	√	-	√
11	Mohammad Ilham.M	√	√	√	√

12	Mohammad Mahmud.A	√	-	√	-

Keterangan :

- c) Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai
- d) Mendengarkan penjelasan guru
- e) Siswa menyimak tugas yang diberikan guru
- f) Siswa melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh guru

Tabel 4.12
Data Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Metode *Inkuiri*
Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Adinatus Salsabila	5	5	5	5	20
2	Ahmad Rofiki	5	5	5	5	20
3	Naila Hulwah Ismail	5	5	5	5	20
4	Dewi Apreliayati.V	4	4	4	4	16
5	Fadilatus Sholihah	4	4	2	3	13
6	Heru Sabto Hadi	5	4	5	4	18
7	Koirotin Ni'mah	4	4	5	4	17
8	Lailatul Magfiroh.J	5	4	4	4	17
9	Moh. Farel Maulana.P	4	3	3	3	13
10	Moh. Haqkiyaqul.M	5	4	4	4	17

11	Mohammad Ilham.M	5	4	4	4	17
12	Mohammad Mahmud.A	4	3	3	3	13
Jumlah		55	49	49	48	201

Dari Tabel 4.12 menunjukkan bahwa tingkat keaktifan belajar siswa berada dalam rentang tinggi (188). Pada indikator 1 yaitu Perasaan senang dengan nilai 53, pada indikator 2 yaitu Ketertarikan dengan nilai 46, pada indikator 3 yaitu Perhatian dengan nilai 45, dan indikator 4 yaitu

Keterlibatan dengan nilai 44, dengan rata-rata 15,42. Hal ini juga dapat dibuktikan dari data ketuntasan keaktifan belajar siswa pada tabel 4.3, dari 12 siswa terdapat 9 orang siswa yang sudah dikatakan tuntas. Nilai KKM siswa kelas IV SDN Tanjung 4 adalah 70. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 masih lebih banyak dibandingkan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 . Siswa yang tuntas mencapai KKM 75% dari seluruh siswa.

Tabel 4.13

**Data Ketuntasan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Metode
Inkuiri
Pada Siklus II**

No	Nama	Nilai Siswa	Ketuntasan
1	Adinatus Salsabila	85	Tuntas
2	Ahmad Rofiki	85	Tuntas
3	Naila Hulwah Ismail	90	Tuntas
4	Dewi Apreliayati.V	75	Tuntas
5	Fadilatus Sholihah	65	Tidak Tuntas
6	Heru Sabto Hadi	80	Tuntas
7	Koirotin Ni'mah	80	Tuntas

8	Lailatul Magfiroh.J	85	Tuntas
---	---------------------	----	--------

9	Moh. Farel Maulana.P	65	Tidak Tuntas
10	Moh. Haqkiyaqul.M	75	Tuntas
11	Mohammad Ilham.M	80	Tuntas
12	Mohammad Mahmud.A	65	Tidak Tuntas
Jumlah		930	
Rata-Rata		77,5	

Nilai siswa di atas diperoleh dari hasil jumlah skor indikator siswa dibagi jumlah skor maksimal yaitu 20 dan di kali 100. Seperti contoh Naila Hulwah Ismail pada table 4.12 data hasil keaktifan belajar siswa menggunakan metode *Inkuiri* pada indikator A (Perasaan senang) memperoleh nilai 5, dan indikator B (Ketertarikan) memperoleh nilai 4, dan indikator C (Perhatian) memperoleh nilai 4, dan indikator D (Keterlibatan) memperoleh nilai 5. Nilai yang diperoleh oleh Naila Hulwah Ismail yaitu 5,4,4,5, nilai ini lalu dijumlah yang hasilnya 18, dan yang 18 ini dibagi skor maksimal yaitu 20 sama dengan 0.9 dan dikalikan 100 samadengan 90. Dan nilai rata-rata diperoleh dari jumlah seluruh nilai siswa dibagi jumlah seluruh siswa. Seperti contoh 930 dibagi 12 sama dengan 77,5.

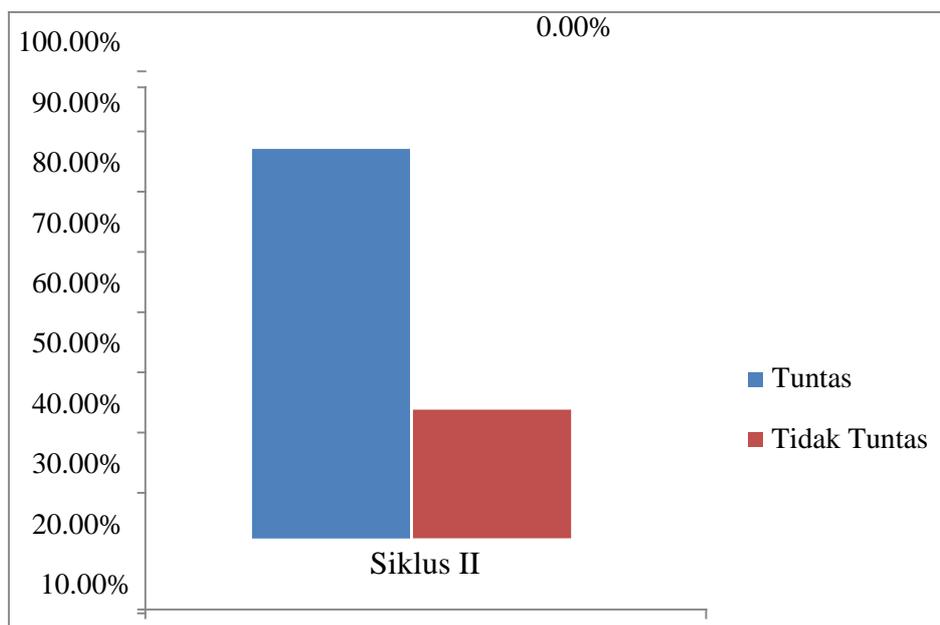
Dari nilai evaluasi tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan siswa. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.14
Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus II

No	Ketuntasan	Siklus II	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	9	75%
2	Tidak Tuntas	3	25%

Dari Tabel di atas untuk mengetahui hasil persentase ketuntasan siswa diperoleh dari banyaknya siswa yang tuntas maupun siswa yang tidak tuntas dibagi banyaknya siswa dan dikali 100%

Gambar 3
Tabel Diagram Ketuntasan Siswa Siklus II



d. Refleksi

Setelah melalui tahapan pelaksanaan serta sekaligus melaksanakan observasi dan diakhiri dengan evaluasi hasil belajar siswa maka selanjutnya dilakukan tahap refleksi. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi diperoleh informasi bahwa pada siklus II ini siswa memperlihatkan perubahan yang lebih baik, dapat dilihat dari semakin aktifnya siswa dalam belajar, keaktifan belajar siswa, seperti aktifnya berdiskusi. Dalam pelaksanaan siklus II ini didapati hasil refleksi sebagai berikut:

- a) Peneliti mampu mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I
- b) Peneliti mampu memperbaiki kesalahan pada siklus sebelumnya
- c) Pada siklus II telah tercapai ketuntasan

Sebagaimana dijelaskan dalam bukunya Jamal Ma'mur Asmani bahwa pendekatan belajar aktif adalah cara pandang yang menganggap bahwa belajar merupakan kegiatan membangun makna/pengertian terhadap pengalaman dan informasi, yang dilakukan oleh si pembelajar, bukan oleh si pengajar.⁴⁷ Dengan sebuah pengalaman tersebut siswa dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, baik lisan maupun tulisan adalah suatu cara untuk mengungkapkan dirinya untuk mencapai kepuasan, dan akan memantapkan pemahaman seseorang tentang apa yang sedang dipikirkan dan dipelajari.

⁴⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi Pakem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), Hlm.74.

Kegiatan pembelajaran yang cenderung pasif itu dikarenakan kurangnya keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Untuk mengatasi itu guru memberikan motivasi dan melakukan pendekatan kepada siswa. Sebagaimana dijelaskan dalam bukunya Syaiful Bahri bahwa tujuan penggunaan dalam kelas itu mendorong anak didik agar siap menghadapi tugas yang segera akan diterima, dengan cara menarik perhatian anak didik dan menimbulkan motivasi anak didik.⁴⁸ Selain itu, guru juga memberikan umpan dengan cara guru bertanya terlebih dahulu kepada siswa untuk menciptakan rasa perhatian guru kepada siswa.

Didalam bukunya Syaiful Bahri dijelaskan bahwa guru itu memiliki peranan penting dalam meningkatkan saling tukar pendapat antar siswa, caranya ialah dengan meminta siswa memberi komentar atau mengembangkan respon pertama. Permintaan itu dapat lebih kuat lagi dengan memberi garis besar alasan. Kemudian guru benar-benar mau menerima dan membantu hasil sumbangan pikiran siswa.⁴⁹ Kegiatan saling tukar pendapat ini nantinya akan menimbulkan sebuah pertanyaan baru, sehingga siswa akan semakin aktif dalam bertanya dengan begitu keaktifan dalam belajar akan semakin meningkat. Dalam buku karangan Muhammad Fathurrohman menjelaskan bahwasanya kegiatan bertanya dalam pembelajaran juga dipandang menilai kemampuan berfikir siswa,

⁴⁸Ibid.140.

⁴⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2005), Hlm, 117.

sedang untuk siswa kegiatan bertanya berguna untuk informasi, menginformasikan apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui.⁵⁰

e. Hasil Tes Tulis Siklus II

Hasil tes yang diperoleh berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah diterapkannya tindakan.

Adapun hasil dari siklus II yang diperoleh dari tes tulis pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita pelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut

Tabel 4.15

Data Hasil Tes Tulis Pada Siklus II

No	Nama	Nilai Siswa	Ketuntasan
1	Adinatus Salsabila	86	Tuntas
2	Ahmad Rofiki	86	Tuntas
3	Naila Hulwah Ismail	90	Tuntas
4	Dewi Apreliayati.V	80	Tuntas
5	Fadilatus Sholihah	68	Tidak Tuntas
6	Heru Sabto Hadi	82	Tuntas

7	Koirotin Ni'mah	78	Tuntas
8	Lailatul Magfiroh.J	82	Tuntas
9	Moh. Farel Maulana.P	68	Tidak Tuntas
10	Moh. Haqkiyaqul.M	74	Tuntas
11	Mohammad Ilham.M	74	Tuntas
12	Mohammad Mahmud.A	68	Tidak Tuntas
Jumlah		936	
Rata-rata		78	

5. Pembahasan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas berupa peningkatan keaktifan belajar sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Untuk lebih mengetahui lebih jelas tentang keaktifan belajar siswa kelas IV SDN Tanjung 4 dalam materi Ekosistem semester I tahun pelajaran 2022-2023 dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel 4.16
Rekapitulasi Peningkatan Keaktifan Belajar
Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Perasaan Senang	35	46	55
2	Ketertarikan	33	41	49
3	Perhatian	37	37	49

4	Keterlibatan	32	42	48
Jumlah		137	166	201
Rata-rata		34.25	41.5	50.25

1. Tes keaktifan belajar pada materi ekosistem sebelum tindakan di kelas IV SDN Tanjung 4 dengan 4 indikator, pada indikator I yaitu Perasaan Senang dengan nilai 31, pada indikator 2 yaitu Ketertarikan dengan nilai 29, pada indikator 3 yaitu Perhatian dengan nilai 30, dan pada indikator 4 yaitu Keterlibatan dengan nilai 28.

Melihat hasil tes sebelum tindakan maka keaktifan belajar siswa kelas IV SDN Tanjung 4 masih tergolong masih rendah dengan rentang 118, dengan rata-rata 10.

2. Siklus I Tes keaktifan belajar pada materi ekosistem menggunakan metode *inkuiri*. Tes keaktifan belajar menggunakan metode *inkuiri* siswa kelas IV SDN Tanjung 4 dengan 4 indikator, pada indikator I yaitu Perasaan Senang dengan nilai 43, pada indikator 2 yaitu Ketertarikan dengan nilai 40, pada indikator 3 yaitu Perhatian dengan nilai 35, dan pada indikator 4 yaitu Keterlibatan dengan nilai 37.

Melihat siklus I menggunakan metode *inkuiri* maka keaktifan belajar kelas IV SDN Tanjung 4 bahwa tingkat aktif belajar berada dalam rentang Sedang (155), dengan rata-rata 12,9.

Tes keaktifan belajar menggunakan metode inkuiri siswa kelas IV SDN Tanjung 4 dengan 4 indikator, pada indikator I yaitu Perasaan Senang dengan nilai 53, pada indikator 2 yaitu Ketertarikan dengan nilai 46, pada indikator 3 yaitu Perhatian dengan nilai 43, dan pada indikator 4 yaitu Keterlibatan dengan nilai 44.

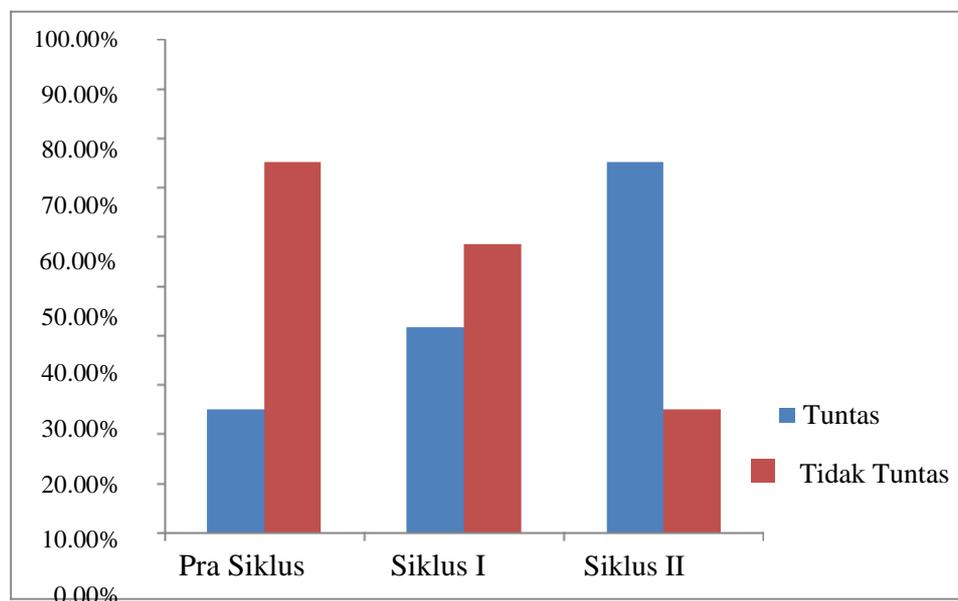
Melihat siklus I menggunakan metode *inkuiri* maka keaktifan belajar siswa kelas IV SDN Tanjung 4 bahwa tingkat keaktifan belajar siswa berada dalam rentang Sedang (186), dengan rata-rata 15,42.

Tabel 4.17
Rekapitulasi Persentase Ketuntasan
Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Ketuntasan	Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
		Jmlh	Persen	Jmlh	Persen	Jmlh	Persen
1	Tuntas	3	25%	5	41,6%	9	75%
2	Tidak Tuntas	9	75%	7	58,3%	3	25%

Dari Tabel 4.17 menunjukkan bahwa: persentase ketuntasan siswa meningkat dari prasiklus ke siklus I dan meningkat lagi pada siklus II. Persentase siswa pada prasiklus adalah 8,3%, sedangkan persentase ketuntasan siklus I adalah sebesar 41,67% dan meningkat lagi pada siklus II yaitu mencapai 75%

Gambar 4
Tabel Diagram Presentase Ketuntasan



Dalam tindakan pembelajaran di siklus I ke siklus II, keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I, siswa baru masih belum mengenal lebih luas dari tujuan pembelajaran *Inkuiri* tersebut. Siswa masih mengartikan bahwa pembelajaran ini hanya sebagai tempat tempat penghilang rasa bosan siswa. Padahal, pembelajaran dengan menggunakan metode ini bukan hanya pembelajaran seperti itu saja, akan tetapi bisa menambah pengetahuan melalui pengalaman yang siswa kerjakan dengan eksperimen, yang siswa lihat di alam sekitar secara langsung serta pembuktian penjelasan materi yang di dalam kelas. Siswa dapat belajar secara secara lebih mendalam

melalui objek-objek yang dihadapi. Belajar di luar kelas dapat menolong anak untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki.⁵¹

Keaktifan belajar siswa meningkat terjadi di siklus II, karena siswa mulai belajar dari pengalaman sebelumnya di siklus I. Di siklus II ini, siswa juga mulai memahami arti pembelajaran di luar kelas bahwa pengetahuan bukan hanya terdapat di dalam kelas, tapi di luar kelas pun juga terdapat pengetahuan yang dilihat secara langsung. Siswa dapat membuktikan materi yang didapat di dalam kelas dengan melakukan eksperimen di luar kelas.

Dalam penerapan pembelajaran *Inkuiri* pada mata pelajaran IPA, siswa sangat senang mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa yang awalnya cenderung merasa jenuh berubah jadi rasa senang. Kesenangan siswa dikarenakan dapat belajar sambil melakukan Tanya jawab yang sangat senang karna membuat siswa paham apa yang mereka pelajari. Bukan hanya itu saja, siswa juga ada yang senang belajar sambil bertanya, ada yang suka bermain, dan sebagainya. Namun, itu semua disertai dengan belajar bersama. Pembelajaran *inkuiri* ini sangatlah cocok untuk mata pelajaran IPA.

Pembelajaran *inkuiri* cocok untuk materi yang dapat dijangkau siswa ke suatu tempat yang dapat ditunjukkan kepada siswa. Kalau materi tidak dapat dijangkau, maka menggunakan pembelajaran *indoor* dengan alat pembelajaran sederhana. Presentase untuk pembelajaran *outdoor* dengan *indoor* untuk mata pelajaran IPA dalam satu kali materi yaitu 70% dan 30%.

⁵¹ Suherdiyanto, "Penerapan Metode Pembelajaran Diluar Kelas (*Outdoor Study*) Dalam Materi Permasalahan Lingkungan Dan Upaya Penanggulangannya Pada Siswa Mts Al-Ikhlas Kuala Mandor B", *Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol.1 No.1 (2014),Hlm.97.